

# SOSIALISASI BUDAYA DISIPLIN SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 6 GORONTALO

Sukarman Kamuli<sup>1</sup>, Ariyanto Nggilu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Gorontalo

Penulis Korespondensi E-mail : [sukarman\\_kamuli@ung.ac.id](mailto:sukarman_kamuli@ung.ac.id)

---

## ABSTRACT

This community service activity aims to increase students' understanding and awareness of the importance of a culture of discipline as part of character building at school. The activity was carried out at SMA Negeri 6 Gorontalo through socialization, counseling, discussion, and mentoring methods for students. Problems found at the school included the persistence of late arrivals to school, lack of compliance with rules, and low student awareness in maintaining learning discipline. Through the socialization of a culture of discipline, students were given an understanding of the importance of discipline in everyday life, both at school and in the community. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the values of discipline, responsibility, and compliance with school rules.

**Keywords** : *Culture of discipline, character strengthening, students of SMA N 6 Gorontalo*

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya budaya disiplin sebagai bagian dari penguatan karakter di sekolah. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Gorontalo melalui metode sosialisasi, penyuluhan, diskusi, dan pendampingan kepada peserta didik. Permasalahan yang ditemukan di sekolah antara lain masih adanya keterlambatan hadir di sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kedisiplinan belajar. Melalui kegiatan sosialisasi budaya disiplin, peserta didik diberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah.

**Kata kunci** : *Budaya disiplin, penguatan karakter, peserta didik SMA N 6 Gorontalo*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki tanggung jawab sosial. Salah satu karakter dan akhlak yang harus diterapkan di lembaga Pendidikan adalah kedisiplinan (Azzuhro, et al, 2024), Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa, termasuk karakter Disiplin (Nggilu, et al, 2025). Disiplin sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu peserta didik untuk lebih tertib, teratur, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Di lingkungan sekolah, budaya disiplin menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Budaya disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga mencakup sikap menghargai waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta perilaku yang mencerminkan karakter positif. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan kedisiplinan peserta didik, seperti keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya ketertiban dalam proses pembelajaran, serta rendahnya kesadaran dalam menaati aturan sekolah.

Distorsi nilai karakter tidak dapat hanya dimaknai sebagai kemerosotan moral, tetapi juga sebagai keterpurukan nilai-nilai etika dan estetika dalam kehidupan berbangsa (Kamuli, et al, 2025), sehingganya peran lembaga pendidikan sangat diharapkan dalam membentuk karakter, membuka wawasan peserta didik (Nggilu, et al, 2023), karena pendidikan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan teknis, melainkan proses sosial yang kompleks dimana guru bertindak sebagai agen moral dan teladan utama bagi peserta didik (Abu A'la Al Maududi, et al, 2026).

SMA Negeri 6 Gorontalo sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki komitmen dalam membentuk karakter peserta didik melalui penerapan budaya disiplin. Akan tetapi, upaya penguatan karakter disiplin perlu dilakukan secara berkelanjutan agar peserta didik memiliki kesadaran internal untuk menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi budaya disiplin sebagai penguatan karakter peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya disiplin, membangun kesadaran akan tanggung jawab sebagai pelajar, serta menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan kondusif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Gorontalo dengan sasaran peserta didik Kelas X dan XI. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi sosialisasi mengenai budaya disiplin dan penguatan karakter peserta didik.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode:

- Ceramah dan Sosialisasi, yaitu penyampaian materi mengenai pentingnya budaya disiplin dalam kehidupan sekolah dan kehidupan sehari-hari.
- Diskusi dan Tanya Jawab, untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan pengalaman terkait penerapan disiplin di sekolah.
- Pendampingan dan Motivasi, guna memberikan penguatan kepada peserta didik agar mampu menerapkan perilaku disiplin secara konsisten.

### **3. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan mengamati antusiasme peserta didik selama kegiatan berlangsung serta melihat perubahan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya budaya disiplin dalam kehidupan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi Budaya Disiplin sebagai Penguatan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 6 Gorontalo dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi, diskusi interaktif, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik dan pihak sekolah yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin di lingkungan pendidikan. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan materi mengenai pentingnya budaya disiplin dalam kehidupan sekolah, bentuk-bentuk perilaku disiplin, serta dampak positif disiplin terhadap keberhasilan belajar dan pembentukan karakter peserta didik, karena Disiplin merupakan salah satu aspek

penting dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian akademik dan pembentukan karakter peserta didik (Fazli et al, 2025)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki antusiasme yang tinggi selama proses sosialisasi berlangsung. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar peserta didik mampu memahami makna disiplin tidak hanya sebagai aturan sekolah, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab pribadi yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi sederhana yang dilakukan setelah kegiatan, diperoleh beberapa perubahan pemahaman peserta didik terkait budaya disiplin. Sebelum kegiatan sosialisasi, masih ditemukan peserta didik yang memandang disiplin hanya sebatas kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Namun setelah kegiatan berlangsung, peserta didik mulai memahami bahwa disiplin merupakan bagian penting dari pembentukan karakter, seperti tanggung jawab, kejujuran, ketepatan waktu, serta komitmen terhadap tugas dan kewajiban.

Selain itu, hasil diskusi bersama guru menunjukkan bahwa budaya disiplin di sekolah perlu didukung oleh keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif. Guru memiliki peran strategis dalam memberikan contoh perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan melaksanakan proses pembelajaran secara teratur. Keteladanan tersebut menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan positif peserta didik.

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran peserta didik dalam menjaga keteraturan di lingkungan sekolah. Beberapa bentuk perubahan yang mulai terlihat setelah kegiatan antara lain meningkatnya kedisiplinan hadir tepat waktu, kepatuhan terhadap penggunaan atribut sekolah, serta meningkatnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan dan ketertiban kelas. Pada kegiatan ini, peserta didik diberikan pemahaman bahwa disiplin bukan hanya sekadar menaati aturan sekolah, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Peserta didik juga diajak untuk membiasakan perilaku positif seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menyelesaikan tugas dengan baik.



Gambar : Dokumentasi saat pelaksanaan pengabdian di SMA N 6 Gorontalo

Budaya disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui penerapan budaya disiplin, peserta didik dapat belajar untuk menghargai waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menekankan pembentukan sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai disiplin. Melalui metode ceramah dan diskusi, peserta didik dapat memahami pentingnya disiplin serta dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menerapkan perilaku disiplin secara konsisten. Disiplin yang diterapkan secara berkelanjutan dapat membentuk karakter peserta didik yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki etika yang baik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik dalam membangun budaya disiplin di lingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi budaya disiplin di SMA Negeri 6 Gorontalo telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya disiplin sebagai bagian dari penguatan karakter. melalui kegiatan sosialisasi, peserta didik memahami bahwa disiplin merupakan sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan adanya budaya disiplin yang baik, diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, tertib, dan memiliki karakter positif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 6 Gorontalo, para guru, serta seluruh peserta didik yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## REFERENSI

- Al Maududi, A. A. Dalimunthe, N. F. As Salim, M. S. Nisa K. (2026). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan. 3(1), 249-256
- Azzuhro. Putri, F. M. Siregar, E. N. Tarigan, N. Ammamiarihta. (2024). Pembentukan Karakter Dan Etika Anak-anak Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Lokal Di Desa Emplasmen Kwala Mencirim. S I M A S : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2(1), 13-22
- Fazli, M. Nirwana, H. Neviyarni. (2025). Membangun Disiplin Siswa Melalui Keteladanan dan Pembelajaran Sosial: Pendekatan Teori Sosial Kognitif di Sekolah. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. 2(12). 175-180
- Kamuli, S. Nggilu, A. Karim, A. (2025). Penguatan Karakter Kebangsaan bagi Siswa di SMA Negeri 1 Kabila. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan. 4(2), 9394-9406.
- Nggilu, A. Abas, Yasrin A. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. Jurnal Normalita. 11(3), 475-478
- Nggilu, A. Bunta A., F., Mawahda, N. (2025). Penguatan Karakter Siswa melalui Strategi Pencegahan Perilaku Menyimpang Di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara. Jurnal Civic Education, Law and Humaniora. 3(2), 214-223.